

**IMPLEMENTASI METODE *INQUIRY*
DALAM PEMBELAJARAN IPA DI MI MA'ARIF NU KRAMAT
KECAMATAN KARANGMONCOL KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I.)**

**Oleh :
AHMAD ARIFIN ZAIN
NIM. 1123305014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Ahmad Arifin Zain

NIM : 1123305014

Jenjang : S1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Implementasi Metode *Inquiry* Dalam Pembelajaran IPA Di MI Ma’arif NU Kramat Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015.” Ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 11 Juni 2015

Saya yang menyatakan,



Ahmad Arifin Zain
NIM. 1123305014



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

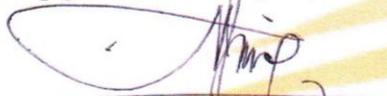
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI METODE *INQUIRY* DALAM PEMBELAJARAN IPA
DI MI MA'ARIF NU KRAMAT, KECAMATAN KARANGMONCOL
KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2014-2015

yang disusun oleh saudara : Ahmad Arifin Zain, NIM : 1123305014, Jurusan :
Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam
Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Rabu, tanggal : 08 Juli 2015 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan
Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

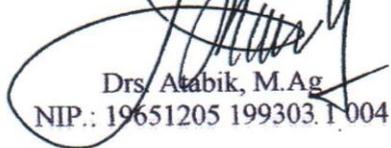
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing


Abu Dharin M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,


H. Khoirul Amru Harahap, Lc., M.H.I
NIP.: 19760705 200501 1 001

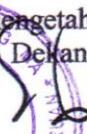
Penguji Utama,


Drs. Atabik, M.Ag
NIP.: 19651205 199303 1 004

Mengetahui :

Dekan,




Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi
A.n. Sdr. Ahmad Arifin Zain
Lampiran :

Purwokerto, 11 Juni 2015

Kepada Yth.
Rektor IAIN Purwokerto
di
Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, pemeriksaan, dan mengadakan koreksi serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi saudara:

Nama : Ahmad Arifin Zain
NIM : 1123305014
Jenjang : S1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **IMPLEMENTASI METODE *INQUIRY* DALAM
PEMBELAJARAN IPA DI MI MA'ARIF NU KRAMAT
KECAMATAN KARANGMONCOL KABUPATEN
PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2014-2015**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut di atas dapat di munaqosyahkan.
Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 10 Juni 2015

Dosen Pembimbing



Abu Dharin, M.Pd.

NIP. 19741202 201101/1 001

**IMPLEMENTASI METODE *INQUIRY*
DALAM PEMBELAJARAN IPA DI MI MA'ARIF NU KRAMAT
KECAMATAN KARANGMONCOL KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh

Ahmad Arifin Zain

NIM: 1123305014

Jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU Kramat Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga. MI tersebut telah menerapkan metode *inquiry* dalam pembelajaran IPA. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *inquiry* dalam pembelajaran IPA.

Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana implementasi metode *inquiry* pada pembelajaran IPA di Mi MA'arif NU Kramat Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode *inquiry* pada mata pelajaran IPA. Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk dapat memberi masukan atau informasi (referensi) dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam Mata Pelajaran IPA untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan pada kondisi natural. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas III-VI. Data penelitian diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses analisis data dimulai dari menelaah seluruh data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang penulis gunakan yaitu melalui tiga tahap yaitu pertama adalah reduksi data, penulis mengelompokkan data-data dalam penelitian dan membuang data-data yang tidak dibutuhkan. Langkah yang kedua adalah penyajian data dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan.

Metode *inquiry* yang dilaksanakan guru meliputi langkah-langkah (1) Orientasi, guru memberikan apersepsi dan motifasi serta menerangkan tujuan pembelajaran. (2) Merumuskan masalah, guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa (3) Merumuskan hipotesis, dari pertanyaan itulah maka terbentuk hipotesis atau jawaban sementara (4) Mengumpulkan data, menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari kemudian membagikan lembar kerja siswa kepada setiap kelompok dan membacakan langkah-langkah kerja yang akan dilakukan jika hipotesis, (5) Menguji hipotesis, membimbing, mengamati siswa, mengarahkan siswa menuliskan hasil percobaan. (6) Merumuskan kesimpulan, siswa membacakan hasil diskusinya disertai guru memberikan penguatan.

Kata kunci : Implementasi Metode *Inquiry*, Pembelajaran IPA.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan kenikmatan-Nya kepada kita. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW., beserta keluarga dan para sahabat serta kepada para pengikutnya yang telah memberikan petunjuk kepada umat manusia dengan kemuliaan akhlaknya untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Rasa syukur yang mendalam atas segala pertolongan dan kasih sayang yang telah Allah berikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Tentunya proses yang panjang ini tidak lepas dari doa, bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Sebab itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M. Pd. I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I, Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I, Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

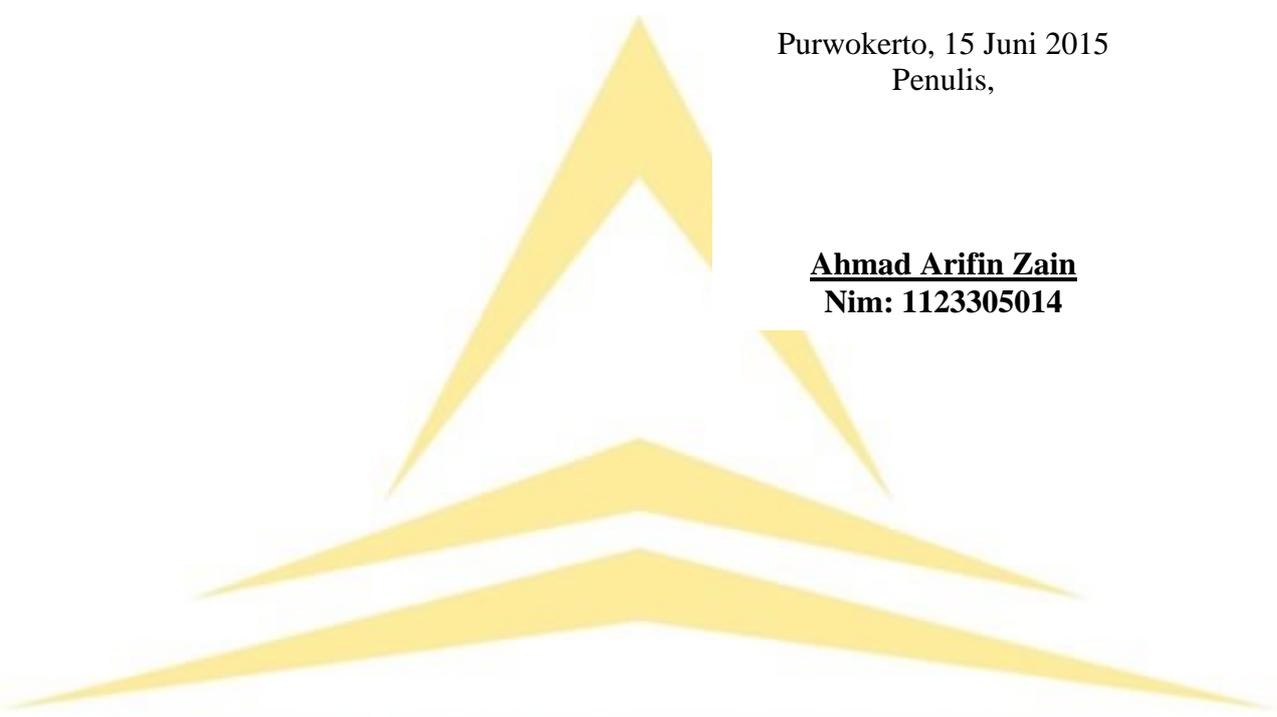
6. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Drs. Yuslam, M.Pd.I Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd Ketua Program Studi PGMI Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Abu Dharin, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang penuh dengan kesabaran dan telah meluangkan banyak waktu untuk memberi arahan, bimbingan, koreksi, kritik, dan motivasi kepada penulis.
11. H. A. Sangid, B.Ed. M.A selaku penasehat akademik PGMI A 2011.
12. Segenap Dosen Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan.
13. Abah Dr. KH. Mohammad Roqib, M. Ag, beserta keluarga, selaku Pengasuh di Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto yang telah ikhlas membimbing dan mengarahkan penulis selama menempuh pendidikan. Semoga Abah dan keluarga besarnya selalu dilimpahi keberkahan dalam hidup dan segala mimpi-mimpi besar beliau dapat terwujud..
14. *Asatidz wa Asatidzah* Pesantren Mahasiswa An-Najah Purwokerto. Semoga ilmu yang telah diberikan bisa memberi kemanfaatan dan keberkahan.
15. Bapak Samsul Arifin (Alm) dan Ibu Eni Sulasti selaku orang tua penulis yang senantiasa memberikan do'a, dukungan dan bimbingannya.

16. Adik tercinta Nanda Anissatul Fiqriyyah, maafkan kakaku yang belum bisa memberi contoh yang baik.
17. Baeni Nur Faroida, bidadari penulis yang selalu memberikan semangat dan mimpi-mimpi panjang, karenanya juga penulis tak pernah menyerah untuk terus berusaha. Kau adalah mimpi-mimpi panjangku.
18. Bapak Dr. Hartono, M.Si. yang selalu memberi motivasi bahwa mantan ketua UKM Olahraga harus lulus maksimal semester 8. Beliau adalah inspirasi, ustadz juga teman bagi penulis.
19. Kepala Sekolah dan dewan guru MI Ma'arif NU Kramat Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.
20. Sahabat-sahabat saya yang ada di Pesantren Mahasiswa An-Najah, UKM Olahraga, Tim Sepakbola, Tim Futsal dan seluruh anggota yang penulis tak bisa sebutkan satu persatu. Terimakasih kalian telah menjadi bagian dari hidup ini, yang tak pernah lelah memberikan segenap motivasi dan do'anya kepada penulis. Semoga kebaikan dan keberkahan selalu menyertai kalian semua.
21. Teman-teman PGMI Angkatan Tahun 2011 senasib seperjuangan, terima kasih atas kebersamaan serta keceriaan selama ini.
22. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga menjadi infestasi akhirat kita.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terima kasih, kecuali do'a semoga amal baiknya diridhai Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca, Aamiin.

Purwokerto, 15 Juni 2015
Penulis,

Ahmad Arifin Zain
Nim: 1123305014



IAIN PURWOKERTO

MOTTO

وَإِذَا قِيلَ اأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. (Q.S Al-Mujadalah ayat 11)

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (Q.S Ar-Rad ayat 11)

“Impian Tidak Akan Terwujud Dengan Sendirinya,
Segera Bangun dan Berupaya Untuk Mewujudkannya”

IAIN PURWOKERTO
Ahmad Arifin Zain

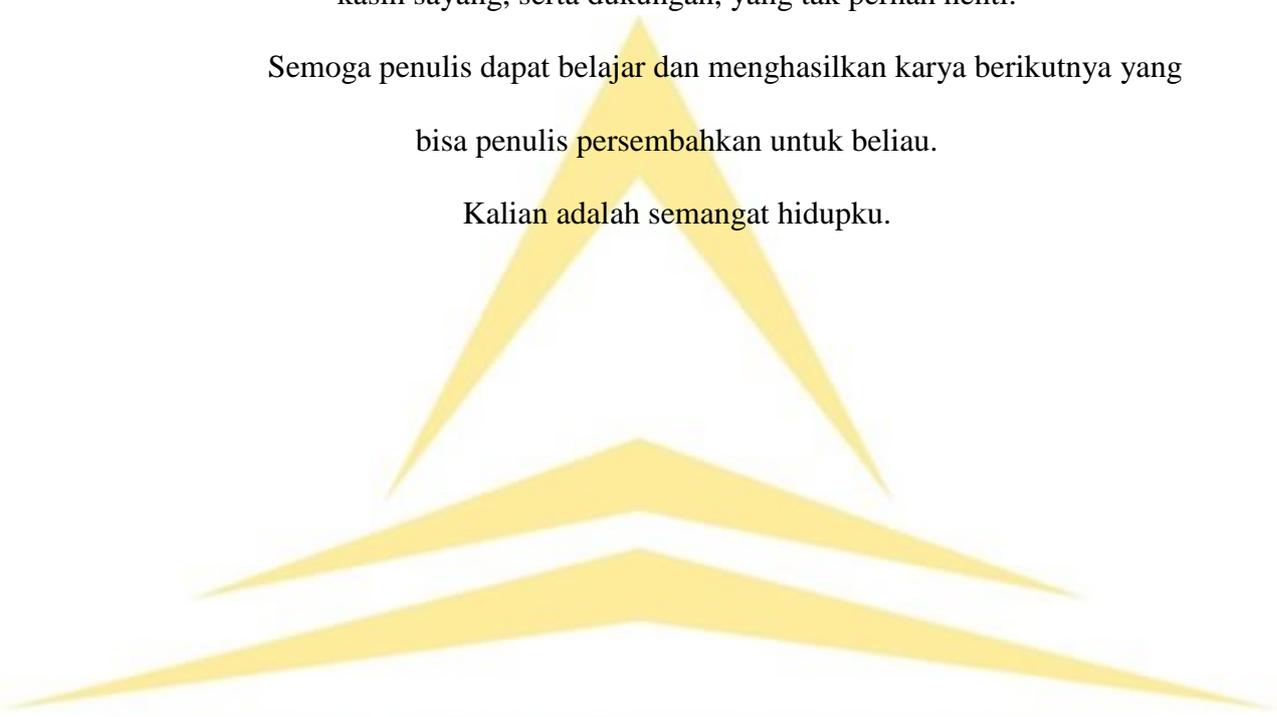
HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan hati skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Orang Tua yang terkasih dan tercinta, Bapak Almarhum Samsul Arifin dan Ibu Eni Sulasti, yang senantiasa memberikan doa, bimbingan, pengorbanan, kasih sayang, serta dukungan, yang tak pernah henti.

Semoga penulis dapat belajar dan menghasilkan karya berikutnya yang bisa penulis persembahkan untuk beliau.

Kalian adalah semangat hidupku.



IAIN PURWOKERTO

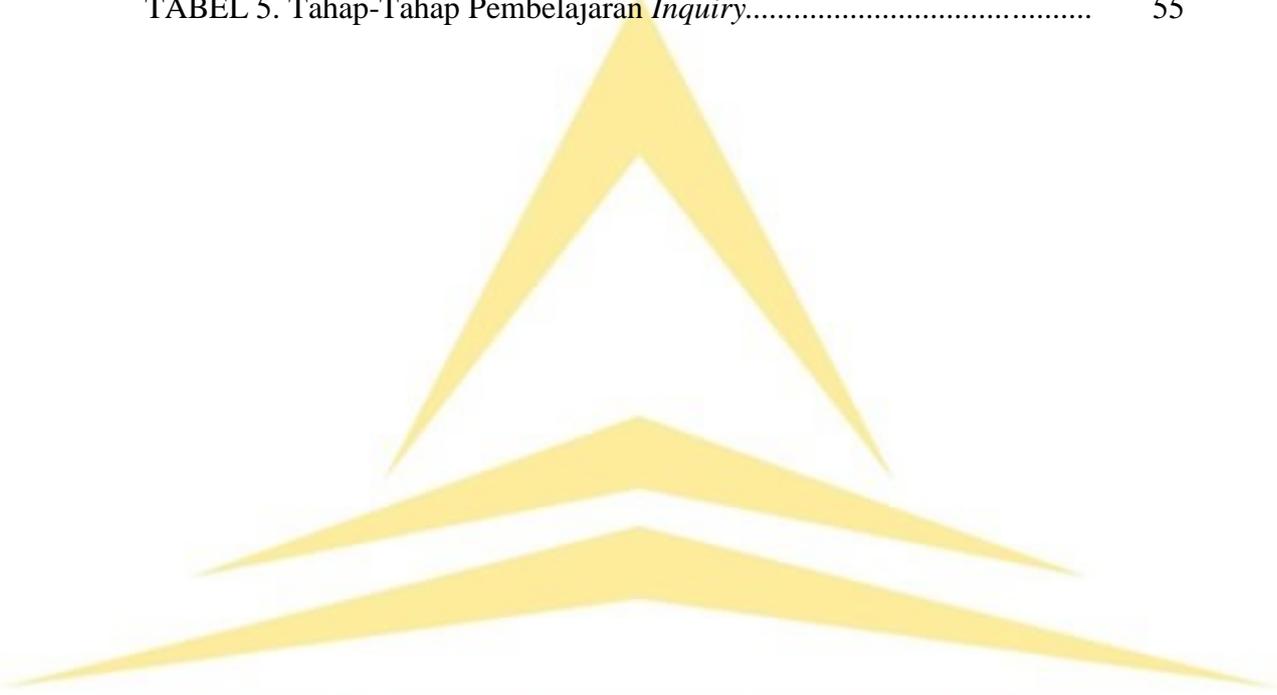
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB 2 LANDASAN TEORI	
A. Metode Pembelajaran <i>Inquiry</i>	15
1. Pengertian Metode Pembelajaran	16
2. Pengertian Pembelajaran <i>Inquiry</i>	17
3. Konsep Dasar Metode Pembelajaran <i>Inquiry</i>	18
4. Ciri-Ciri Metode Pembelajaran <i>Inquiry</i>	23
5. Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Metode Pembelajaran <i>Inquiry</i>	25
6. Tahapan-Tahapan Metode Pembelajaran <i>Inquiry</i>	28
7. Tujuan Metode Pembelajaran <i>Inquiry</i>	29
8. Keunggulan dan Kelemahan Metode Pembelajaran <i>Inquiry</i>	29
B. Pembelajaran IPA	
1. Pengertian IPA	31
2. Pengertian Pembelajaran IPA	32
3. Ruang Lingkup dan Hakikat Mata Pelajaran IPA.....	33

4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPA.....	36
5. Tujuan IPA Di Madrasah Ibtidaiyah.....	50
C. Metode Pembelajaran <i>Inquiry</i> Dalam Pembelajaran IPA	
1. Perencanaan <i>Inquiry</i>	51
2. Pelaksanaan <i>Inquiry</i>	51
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	59
B. Sumber Data	
1. Lokasi Penelitian	59
2. Objek dan Subjek Penelitian	60
C. Teknik Pengumpulan Data	
1. Metode Observasi	61
2. Metode Wawancara	62
3. Metode Dokumentasi	63
D. Teknik Analisis Data	
1. Analisis Sebelum di Lapangan	64
2. Analisis di Lapangan.....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	
1. Gambaran Umum Suasana Pembelajaran	66
2. Implementasi Metode Pembelajaran <i>Inquiry</i> Mata pelajaran IPA di MI Ma'arif NU Kramat	67
B. Analisis Data.....	73
1. Perencanaan Metode <i>Inquiry</i> Mata pelajaran IPA di MI Ma'arif NU Kramat.....	76
2. Pelaksanaan Metode <i>Inquiry</i> Mata pelajaran IPA di MI Ma'arif NU Kramat	77
3. Evaluasi Metode <i>Inquiry</i> Mata pelajaran IPA di MI Ma'arif NU Kramat	79
4. Hambatan Metode <i>Inquiry</i> Mata pelajaran IPA di MI Ma'arif NU Kramat.....	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran-Saran	82
C. Kata Penutup	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

TABEL 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPA Kelas III	36
TABEL 2. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPA Kelas IV	39
TABEL 3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPA Kelas V	44
TABEL 4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPA Kelas VI	47
TABEL 5. Tahap-Tahap Pembelajaran <i>Inquiry</i>	55



IAIN PURWOKERTO

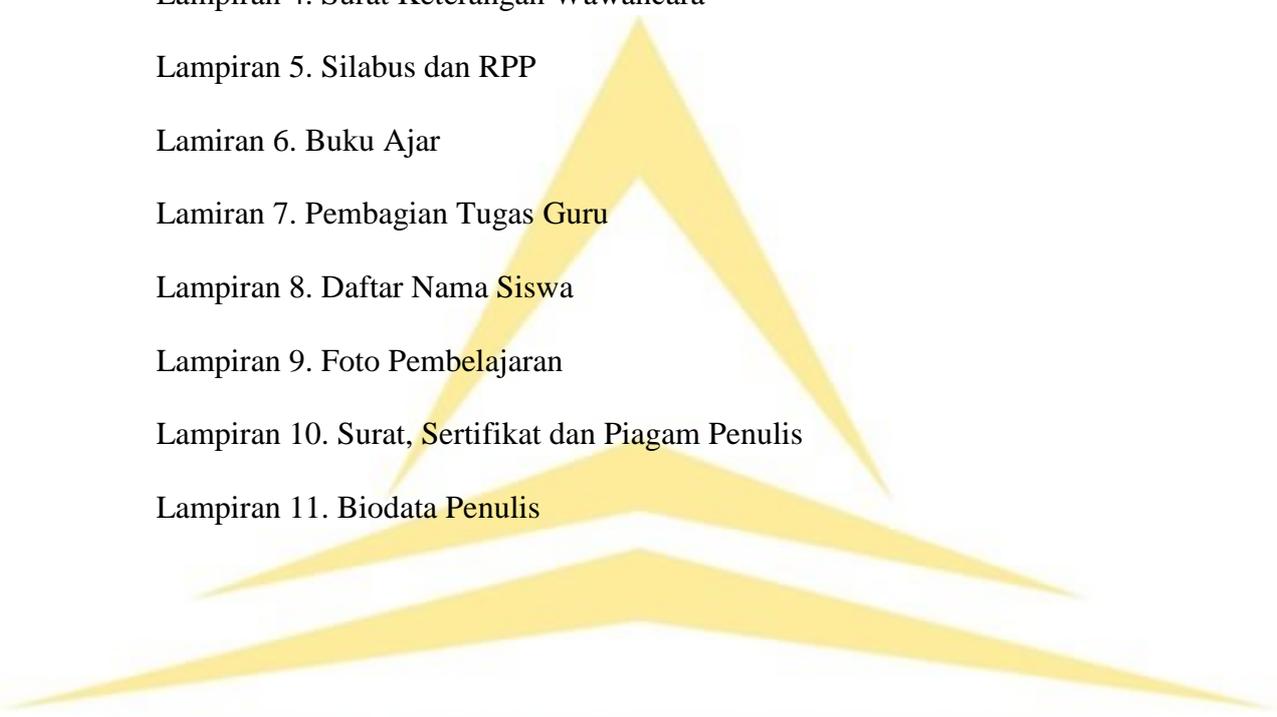
DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. Komponen Analisis Data..... 64



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Profil MI Ma'arif NU Kramat
- Lampiran 2. Instrument dan Hasil Pengumpulan Data
- Lampiran 3. Catatan Lapangan
- Lampiran 4. Surat Keterangan Wawancara
- Lampiran 5. Silabus dan RPP
- Lampiran 6. Buku Ajar
- Lampiran 7. Pembagian Tugas Guru
- Lampiran 8. Daftar Nama Siswa
- Lampiran 9. Foto Pembelajaran
- Lampiran 10. Surat, Sertifikat dan Piagam Penulis
- Lampiran 11. Biodata Penulis



IAIN PURWOKERTO

**IMPLEMENTASI METODE *INQUIRY*
DALAM PEMBELAJARAN IPA DI MI MA'ARIF NU KRAMAT
KECAMATAN KARANGMONCOL KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh

Ahmad Arifin Zain

NIM: 1123305014

Jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU Kramat Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga. MI tersebut telah menerapkan metode *inquiry* dalam pembelajaran IPA. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *inquiry* dalam pembelajaran IPA.

Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana implementasi metode *inquiry* pada pembelajaran IPA di Mi MA'arif NU Kramat Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode *inquiry* pada mata pelajaran IPA. Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk dapat memberi masukan atau informasi (referensi) dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam Mata Pelajaran IPA untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan pada kondisi natural. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas III-VI. Data penelitian diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses analisis data dimulai dari menelaah seluruh data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang penulis gunakan yaitu melalui tiga tahap yaitu pertama adalah reduksi data, penulis mengelompokkan data-data dalam penelitian dan membuang data-data yang tidak dibutuhkan. Langkah yang kedua adalah penyajian data dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan.

Metode *inquiry* yang dilaksanakan guru meliputi langkah-langkah (1) Orientasi, guru memberikan apersepsi dan motifasi serta menerangkan tujuan pembelajaran. (2) Merumuskan masalah, guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa (3) Merumuskan hipotesis, dari pertanyaan itulah maka terbentuk hipotesis atau jawaban sementara (4) Mengumpulkan data, menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari kemudian membagikan lembar kerja siswa kepada setiap kelompok dan membacakan langkah-langkah kerja yang akan dilakukan ji hipotesis, (5) Menguji hipotesis, membimbing, mengamati siswa, mengarahkan siswa menuliskan hasil percobaan. (6) Merumuskan kesimpulan, siswa membacakan hasil diskusinya disertai guru memberikan penguatan.

Kata kunci : Implementasi Metode *Inquiry*, Pembelajaran IPA.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan alam merupakan salah satu mata pelajaran yang penting yang harus dikuasai oleh siswa. IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah yang dapat diidentifikasi. Implementasi IPA diperlukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk pada lingkungan. Pembelajaran IPA sebaiknya dilakukan secara *inquiry* untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup.

Pendidikan yang baik ialah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang.¹

¹ Trianto, *Mendesain Metode Pembelajaran Inovatif-Progresif (Konsep, Landasan, Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 2.

Seorang pendidik seharusnya menyadari apa yang seharusnya dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang efektif di dalam proses pembelajaran supaya pembelajaran mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini tugas seorang guru berusaha menciptakan suasana belajar yang menggairahkan dan menyenangkan bagi semua peserta didik. Biasanya suasana belajar yang tidak menggairahkan dan menyenangkan akan banyak mendatangkan kegiatan belajar mengajar yang kurang harmonis.²

Guru yang berkompoten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengelola kelas, sehingga peserta didik merasa senang dan semangat dalam mengikuti pelajaran.³ Guru harus dapat menciptakan kondisi proses pembelajaran yang memberikan kepada siswa untuk berpikir, berpendapat dan berkeaktivitas sesuai dengan perkembangan yang dimiliki.

Seorang guru yang berkompoten dapat membawa peserta didiknya kepada tujuan yang telah ditetapkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Namun, tercapainya tujuan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh guru saja. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran yaitu implementasi strategi pembelajaran. Istilah strategi pada awalnya digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara implementasi seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Sekarang, istilah strategi banyak digunakan dalam berbagai bidang kegiatan

² Syaiful Djamarah Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 43.

³ Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2011), hlm. 118-119.

yang bertujuan memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Misalnya, seorang guru yang mengharapkan hasil baik dalam proses pembelajaran akan menerapkan suatu strategi agar hasil belajar siswanya mendapat prestasi yang terbaik.⁴

Oleh sebab itu, untuk mewujudkan proses pembelajaran yang lebih bermakna dengan hasil prestasi siswa yang tinggi, guru harus kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode, media dan strategi pembelajaran.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 12 September 2014 penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran IPA siswa bukan hanya sekedar mendengarkan, mencatat dan menghafal materi pelajaran, akan tetapi siswa juga dihantarkan untuk aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya menyimpulkan.⁵ Kegiatan pembelajaran dirancang sedemikian rupa untuk mengembangkan *inquiry*, mengembangkan ketrampilan berpikir dan mengembangkan kemandirian serta percaya diri.

Metode *inquiry* tercipta melalui konfrontasi intelektual dimana siswa dihadapkan pada suatu situasi yang aneh dan mereka mulai bertanya-tanya tentang hal tersebut.⁶ *Inquiry* merupakan suatu proses yang ditempuh siswa untuk memecahkan masalah, melakukan eksperimen, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menarik kesimpulan. Dengan demikian, siswa akan

3. ⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013), hlm.

⁵ Sumber: Wawancara dengan Idris Affandi, pada 12 September 2014 Pukul 11.30 WIB.

⁶ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 76.

terbiasa bersikap seperti para ilmuwan sains, yaitu teliti, tekun/ulet, objektif/jujur, kreatif dan menghormati pendapat orang lain.

Dengan metode *inquiry* akan diawali dengan beberapa pertanyaan yang dirancang dalam konteks yang relevan dengan materi pelajaran, sehingga boleh jadi siswa dapat lebih mudah memahami konsep IPA dan cara mengaitkannya dalam kehidupannya dan dapat menghafalnya lebih lama, akan tetapi proses penghafalan yang tidak terlalu dirasakan oleh siswa.

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di MI Ma'arif NU Kramat Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga. Penulis merasa tertarik memilih lokasi ini, karena MI Ma'arif NU Kramat Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga merupakan sebuah madrasah yang sudah dapat dikatakan berhasil dalam menerapkan metode pembelajaran *inquiry*.

Diperkuat dengan pernyataan Kepala Sekolah, Sulam Taufik, bahwa MI Ma'arif NU Kramat berhasil meraih prestasi dalam mata pelajaran IPA yaitu Juara 1 Kompetisi Sains Madrasah tingkat Kecamatan tahun 2014 (ranking 7 se Kabupaten Purbalingga) dan lulusan terahir di MI Ma'arif NU Kramat pada mata pelajaran IPA nilai rata-rata nya mencapai 7,5. Selain itu, MI Ma'arif NU Kramat mempunyai kelebihan dibandingkan sekolah yang lain, MI Ma'arif NU Kramat telah merutinkan kegiatan sholat dhuha dipagi hari, dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas untuk menunjang pembelajaran yaitu; perpustakaan, laboratorium IPA, ruang multimedia (*hot spot area*), peralatan olahraga, alat musik baik klasik maupun modern. Adapun prestasi

dalam bidang non akademik antara lain; juara 1 lomba lari 100 M putri tingkat Kecamatan tahun 2013, juara 1 lomba sepakbola mini tingkat Kecamatan tahun 2013, juara 2 lomba MTQ putri tingkat Kecamatan Tahun 2014, dan lain-lain.⁷

Berangkat dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih rinci tentang berbagai hal yang terkait dengan implementasi metode pembelajaran *inquiry* pada mata pelajaran IPA. Untuk itulah penulis melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Metode Pembelajaran *Inquiry* Dalam Pembelajaran IPA Di MI Ma'arif NU Kramat Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015".

B. Definisi Operasional

Untuk memfokuskan penelitian serta menghindari kesalah pahaman dan penafsiran yang salah oleh pembaca, maka perlu dijelaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul diatas. Adapun penjelasan istilah-istilah dari judul tersebut adalah sebagai berikut :

1. Implementasi.

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.⁸

⁷ Sumber: Wawancara dengan Sulam Taufik, pada 12 September 2014 Pukul 12.30 WIB.

⁸ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 93.

Penulis berpendapat bahwa implementasi adalah suatu tindakan atau kegiatan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Sedangkan implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan, penerapan atau aktivitas guru dengan menggunakan pendekatan *inquiry*.

2. Metode Pembelajaran *Inquiry*.

Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode mengajar yang serasi dengan tujuan mengajar.⁹ Metode secara harfiah berarti cara, dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kaitannya dengan pembelajaran, metode didefinisikan sebagai cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.¹⁰

Dalam bahasa Inggris *inquiry* berarti pertanyaan, atau pemeriksaan, penyelidikan. *Inquiry* sebagai suatu proses umum yang dilakukan manusia untuk mencari atau memahami informasi. *Inquiry* berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

⁹ James Popam dan Eva, *Teknik Mengajar Secara Sistematis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 141.

¹⁰ Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 55

Sasaran utama kegiatan pembelajaran adalah :

- a) keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar.
- b) Keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis pada tujuan pembelajaran.
- c) mengembangkan sikap percaya pada diri siswa tentang apa yang ditemukan dalam proses *inquiry*.¹¹

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *inquiry*, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *inquiry* merupakan suatu cara untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menyelidiki kemudian menemukan sendiri pengetahuannya sehingga hasil yang diperoleh akan bertahan lama dalam ingatan.

3. Pembelajaran IPA.

Keterpaduan antara konsep belajar dan konsep mengajar melahirkan konsep baru yang disebut proses belajar mengajar, atau dalam istilah lain disebut proses pembelajaran. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran.¹²

Sains adalah mata pelajaran yang berkaitan dengan mengetahui tentang alam secara sistematis. Sains bukan hanya kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja, tetapi juga merupakan proses penemuan.¹³

Abdullah dan Eny mengemukakan bahwa IPA merupakan pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas

¹¹ Trianto, *Mendesain Metode Pembelajaran*, hlm 166.

¹² Annisatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 25.

¹³ Poppy K Devi dkk, *Tangkas Sains*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. iii.

atau khusus, yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori, dan demikian seterusnya kait mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain.¹⁴

Dari pendapat di atas maka penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran IPA merupakan suatu kegiatan belajar mengajar yang membawa siswa pada ilmu pengetahuan alam yang diperoleh dengan menggunakan langkah-langkah ilmiah dan didapatkan dari hasil eksperimen atau observasi sehingga memberikan pengalaman secara langsung pada siswa.

4. MI Ma'arif NU Kramat Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

MI Ma'arif NU Kramat terletak di Desa Kramat Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga adalah sebuah lembaga pendidikan tingkat dasar dibawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Purbalingga yang telah terakreditasi B. MI Ma'arif NU Kramat Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga beralamat di Desa Kramat Rt 06 Rw 02 Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan uraian diatas, maka yang dimaksud dengan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran nyata implementasi metode *Inquiry* yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU Kramat Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

¹⁴ Abdullah Aly & Eny Rahma, *Ilmu Alamiah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 18.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana Implementasi Metode *Inquiry* dalam Pembelajaran IPA di MI Ma’arif NU Kramat Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015 ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *inquiry* dalam pembelajaran IPA di MI Ma’arif NU Kramat.
- b. Untuk mengetahui persiapan guru dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *inquiry* di MI Ma’arif NU Kramat.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode *inquiry* di MI Ma’arif NU Kramat.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi (referensi) dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam Mata Pelajaran IPA untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa.

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas siswa pada pembelajaran mata pelajaran IPA.

2) Bagi Guru.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan sebagai referensi dalam mengembangkan penggunaan pendekatan atau metode yang lebih bervariasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3) Bagi Madrasah.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong pihak madrasah agar bisa mengimplementasikan pendekatan *inquiry* dalam berbagai mata pelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna.

4) Bagi penulis.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta ketrampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini diperlukan setiap penelitian dalam rangka mewujudkan penulisan skripsi yang profesional dan mencapai target yang maksimal dengan mencari teori-teori, generalisasi yang dapat dijadikan dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian serta menjadi dasar pijakan bagi peneliti dalam memposisikan penelitiannya.

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan judul atau tema yang penulis angkat, antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Nur Sholehudin yang berjudul "*Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Sub Pokok Bahasan Sumber Daya Alam Melalui Multimedia Learning Di Kelas V MI Ma'arif NU Layansari 02 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014*". Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui motivasi, keaktifan dan prestasi siswa kelas V MI Ma'arif NU Layansari 02 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa meningkat sangat baik setelah digunakannya *multimedia learning*.¹⁵
2. Hasil penelitian Christoper yang berjudul "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Kooperatif Metode Contextual Teaching And Learning Di Kelas VI SDN 003 Tarakan Tahun Pelajaran 2011/2012*". Penelitian tersebut menggunakan penelitian tindakan kelas

¹⁵ Nur Sholehudin, "*Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Sub Pokok Bahasan Sumber Daya Alam Melalui Multimedia Learning Di Kelas V MI Ma'arif NU Layansari 02 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014*", *Skripsi* (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2014).

(PTK), dalam penelitian ini membahas mengenai Pembelajaran Kooperatif Metode *Contextual Teaching And Learning* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPA kelas VI Semester 1 pada Standar Kompetensi (SK) memahami hubungan antara ciri-ciri makhluk hidup dengan lingkungan tempat tinggalnya. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui Pembelajaran Kooperatif Metode *Contextual Teaching And Learning* siswa dapat termotivasi dan lebih bergairah saat mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA meningkat.¹⁶

3. Skripsi yang ditulis Bahrudin Ardi yang berjudul "*Penerapan Metode Inquiry Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ipa Pada Siswa Kelas V Sdn 5 Mayonglor Kabupaten Jepara*". Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian adalah siswa kelas 5 yang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki serta guru kelas V SDN 5 Mayonglor Jepara. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan Metode *Inquiry* pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar pada siswa kelas V SD Negeri 5 Mayonglor Jepara. Pendekatan *Inquiry* meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga disarankan dapat diterapkan pada pelajaran lain.¹⁷

¹⁶ Christoper, "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Kooperatif Metode Contextual Teaching And Learning Di Kelas VI SDN 003 Tarakan Tahun Pelajaran 2011/2012*", Skripsi (Tarakan: Universitas Borneo, 2012).

¹⁷ Bahrudin Ardi, "*Penerapan Metode Inquiry Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas V Sdn 5 Mayonglor Kabupaten Jepara*", Skripsi (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013).

Sedangkan persamaan kajian penelitian yang dilakukan oleh saudara Nur Sholehudin dan Christoper dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama – sama menelaah atau meneliti tentang mata pelajaran IPA. Sedang persamaan skripsi yang penulis bahas dengan skripsi saudara Bahrudin Ardi sama – sama membahas tentang pembelajaran *inquiry*, yaitu dari perencanaan dan penerapan *inquiry* dalam pembelajaran.

Dari berbagai penulisan tersebut diatas, penulis tidak menemukan penelitian serupa dengan penelitian yang hendak dilakukan penulis yaitu penelitian dengan judul “Implementasi Metode *Inquiry* dalam pembelajaran IPA di MI Ma’arif NU Kramat Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015.”

F. Sistematika Pembahasan

Agar memberikan gambaran yang jelas mengenai susunan skripsi ini, perlu dikembangkan bab per bab sehingga akan terlihat rangkuman pada skripsi ini secara sistematis. Dalam hal ini peneliti membagi menjadi tiga, bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Pada bagian awal skripsi meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

Bagian utama Skripsi memuat pokok-pokok pembahasan yang terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori yang terdiri dari: Pertama, metode pembelajaran *inquiry*, meliputi: pengertian metode pembelajaran, pengertian pembelajaran *inquiry*, konsep dasar, ciri-ciri, prinsip-prinsip, tahapan, tujuan, keunggulan dan kelemahan. Kedua: Pembelajaran IPA yang meliputi pengertian IPA, pengertian pembelajaran IPA, ruang lingkup dan hakikat mata pelajaran IPA, dan tujuan IPA di MI. Ketiga: metode pembelajaran *inquiry* dalam pembelajaran IPA yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan *inquiry*.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan pembahasan yang menguraikan tentang deskripsi hasil penelitian, implementasi metode pembelajaran *inquiry* dalam pembelajaran IPA, dan analisis data.

BAB V Penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran yang merupakan kegiatan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat, serta kata penutup. Dan pada bagian akhir skripsi berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung serta daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari uraian dan penjelasan penelitian ini, penulis akan menyampaikan beberapa hal sebagai kesimpulan, saran dan kata penutup.

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis laksanakan mengenai metode pembelajaran *inquiry* dalam pembelajaran IPA maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Proses pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU Kramat meliputi kegiatan awal/pembuka, kegiatan inti dan kegiatan akhir/penutup. Kegiatan awal dilakukan oleh guru dengan membuka pelajaran, mengadakan presensi, memberikan apersepsi dan menyebutkan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti meliputi : (a) Orientasi, pada tahap ini guru menggunakan ceramah untuk mengulas materi sebelumnya, memberikan apersepsi dan motifasi pada siswa serta membacakan atau menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis. (b) Merumuskan masalah, guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, pertanyaan biasanya tidak jauh dari lingkungan dan kegiatan keseharian siswa. (c) Merumuskan hipotesis, dari pertanyaan yang tadi telah diajukan kepada siswa maka terbentuklah hipotesis atau jawaban sementara dari pertanyaan yang diajukan pada siswa. (d) Mengumpulkan data, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari kemudian

membagikan lembar kerja siswa kepada setiap kelompok dan guru membacakan langkah-langkah kerja yang akan dilakukan. (e) Menguji hipotesis, guru menyuruh dan membimbing serta mengamati siswa melakukan percobaan, beberapa kali guru mengarahkan siswa untuk menuliskan hasil percobaannya karena siswa masih ada yang bingung untuk menuliskan hasil percobaan yang akan dilakukan. (f) Merumuskan kesimpulan, guru menyuruh perwakilan kelompok untuk maju membacakan hasil diskusinya di depan kelas disertai guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa. Kegiatan penutup dilakukan guru dengan mengadakan refleksi materi pembelajaran, memberikan soal evaluasi dan menutup kegiatan pembelajaran.

B. Saran-Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran di MI Ma'arif NU Kramat terutama berkaitan dengan pembelajaran IPA, perkenankan penulis memberi beberapa masukan atau saran-saran, kepada guru-guru MI Ma'arif NU Kramat sebagai berikut :

1. Guru hendaknya merancang perangkat pembelajaran IPA menggunakan metode *inquiry* dengan sebaik-baiknya seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan LKS.
2. Profesionalitas dari seorang guru dalam mengajar dan mendidik menjadi faktor pendukung keberhasilan siswa. Maka hendaklah guru

menguasai pelajaran tersebut dengan segala metode mengajar sehingga ketika mengalami kendala mampu mencari jalan keluar sebagai alternatif.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan hamdalah, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kemampuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini walaupun masih jauh dari sempurna.

Penulis telah berusaha secara optimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya serta telah berusaha dengan segala kemampuan yang dimiliki, akan tetapi penulis menyadari keterbatasan kemampuan dalam menyusun skripsi ini tentu masih ada banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapakan kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya tulisan ini.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis memohon petunjuk dan hidayah. Semoga Skripsi ini mendapat ridlo-Nya dan dapat bermanfaat bagi para pembaca. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis sehingga terselesaikannya penulisan Skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Abdullah dan Rahma, Eny. 2013. *Ilmu Alamiyah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ardi, Bahrudin. 2013. "*Penerapan Metode Inquiry Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ipa Pada Siswa Kelas V Sdn 5 Mayonglor Kabupaten Jepara*". Skripsi. Semarang: UNNES.
- Arifin, Zaenal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran prinsip, teknik, prosedur*. Bandung: PT Remaja RosdaKarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, Syaiful Djamarah dan Zain, Aswan. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Christoper. 2012. "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Pembelajaran Kooperatif Metode Contextual Teaching And Learning Di Kelas VI SDN 003 Tarakan Tahun Pelajaran 2011/2012*". Skripsi. Borneo: Universitas Borneo.
- Devi, Poppy dkk. 2004. *Tangkas Sains*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fatkhurrohman, Pupuh dan Sutikno, Sobry. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mufarrokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras
- Mulyasa, 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nurfuadi, 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: Stain Press.
- Popham, James dan Baker, Eva L. 2001. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Putra, Sitiatava Rizema. 2013. *Desain Belajar Mengajar kreatif berbasis sains*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Roestiyah, 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta, Rineka Cipta.

- Roqib, Moh dan Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saondi, Ondi dan Suherman, Aris. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sholehudin, Nur. 2014. “*Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Sub Pokok Bahasan Sumber Daya Alam Melalui Multimedia Learning Di Kelas V MI Ma’arif NU Layansari 02 Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014*”. Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Slameto, 1995. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Straus, Anselm dan Corbin, Juliet. 2013. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini, Sri. 2007. *Model Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Trianto. 2011. *Mendesain Metode Pembelajaran Inovatif-Progresif : Konsep, Landasan, Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah MI Ma'arif NU Kramat

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Kramat berdiri sejak 1 September 1966. Madrasah ini semula adalah Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kramat yang didirikan sekitar tahun 1946 oleh para Kyai dan tokoh masyarakat Kramat.

Namun seiring berjalanya waktu sekitar tahun 1952 terbentuklah ranting Muhammadiyah di desa Kramat, maka tokoh-tokoh yang tidak sepeham dengan Muhammadiyah, maka memindahkan Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Kramat ke dukuh Kalisinga kurang lebih 500 meter keselatan dan waktu KBM nya berlangsung pada sore hari.

Susunan pengurus Madrasah setelah pindah ke dukuh Kalisinga sebagai Ketua adalah: Bapak Akhmad Yusup (Bau Desa Kramat) dengan dibantu oleh :

- a. Bapak Abu Khusen (Kayim desa Kramat)
- b. Bapak Sulemi (Guru)
- c. Bapak Martaseca (Polisi Desa Kramat)
- d. Bapak Djaenal (Guru)
- e. Bapak Mustangin (Tokoh Masyarakat)
- f. Bapak Parto (Guru)
- g. Bapak Khasan Akhmad
- h. Bapak Ach Rusdi (Guru)
- i. Bapak Abdurrokhman

Mengingat semakin pentingnya pendidikan bagi masyarakat, para pendiri berusaha untuk mengikuti perkembangan pendidikan di Indonesia, maka madrasah yang semula masuk waktu sore maka sejak 1 September 1966 ditambah pendidikan formal yaitu Madrasah Wajib Belajar (MWB) dengan Nomor : K/2586/III/75 tanggal 1 Januari 1975 dibawah asuhan YAPPI.

Sejak tanggal 25 Januari 2006 resmi berganti nama menjadi MI Ma'arif NU Kramat berdasarkan Piagam Pendirian Madrasah yang dikeluarkan oleh Pimpinan Wilayah Lembaga pendidikan Ma'arif Jawa Tengah Nomor : 1285/PW.11/LPM/I/2006 tanggal 25 Januari 2006. Selanjutnya selama

perjalanannya MI Ma'arif NU Kramat banyak sekali perubahan status dapat dilihat sebagai berikut :

Perubahan Status MI Ma'arif NU Kramat

NO	TANGGAL	STATUS	KETERANGAN
1	31 Januari 1975	Terdaftar	No: K/2586/III/75
2	5 Desember 1997	Diakui	No: Mk.21/Pgm/128/1997
3	29 April 2005	Terakreditasi B	No: Kw.11.4/4/PP/03.2/623.3.24/2005
4	11 Nopember 2009	Terakreditasi B	No: Dd.011131
5	2013	Terakreditasi B	

2. Letak Geografis

MI Ma'arif NU Kramat merupakan sebuah madrasah yang berada di dusun yang jauh dari daerah perkotaan, tepatnya beralamat di Desa Kramat RT/RW 06/02 Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

Batas-batas wilayah MI Ma'arif NU Kramat antara lain:

Sebelah selatan : Masjid Jami' Baitul Muttaqin

Sebelah timur : TPQ

Sebelah barat : Pemukiman Warga Dusun Kalisinga

Sebelah utara : Pemukiman Warga Dusun Kalisinga

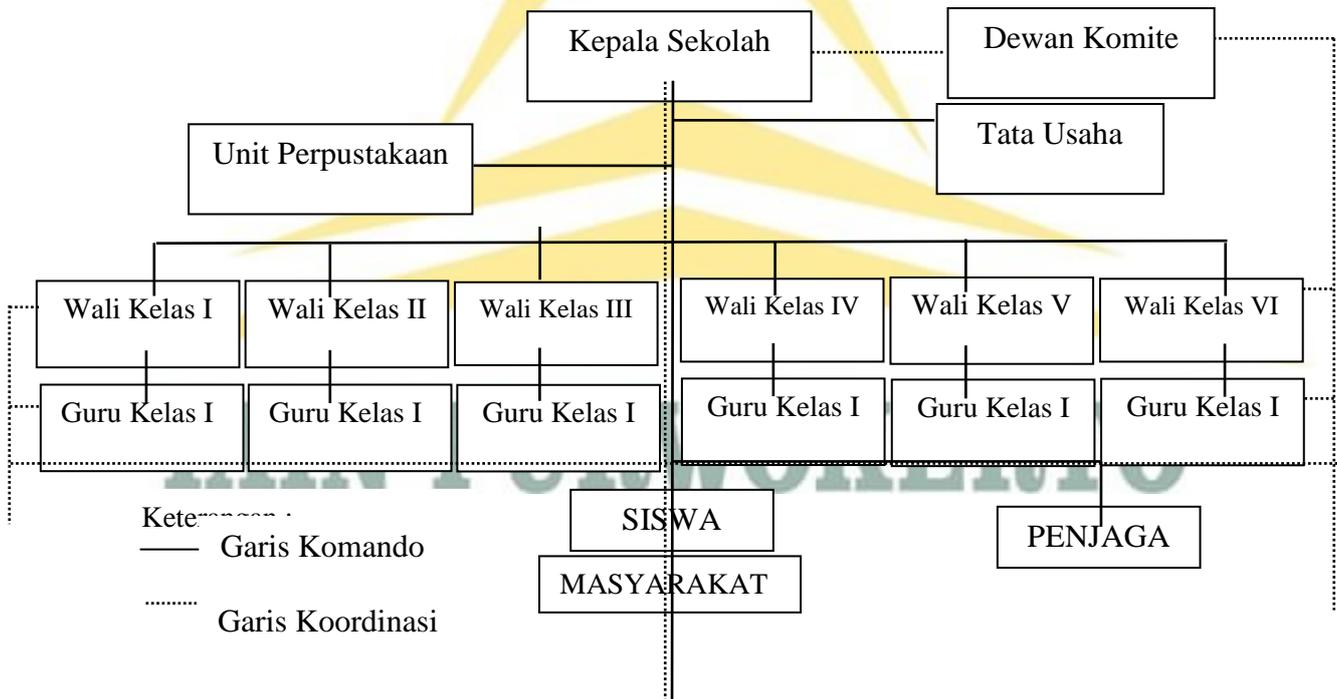
Adapun Profil MI Ma'arif NU Kramat sebagai berikut:

- a) Nama Lengkap MI : MI MA'ARIF NU KRAMAT
- b) Jenis Akreditasi : Terakreditasi " B "Tahun 2013
- c) Alamat. RT / RW : Jln. Macan Bawuk RT 06 Rw 02
- Desa / Kelurahan : Kramat
- Kecamatan : Karangmoncol
- Kabupaten : Purbalingga
- Provinsi : Jawa Tengah
- d) NSM / NSB : 111233030123

- e) Nomor Rekening : 3-122-01119-3
: a/n MI Ma'arif NU Kramat
- f) NPWP : 31.500.024.0-529.000
- g) Nama Yayasan : LP. Ma'arif NU
- h) Waktu Belajar : Pagi
- i) Piagam Kanwil Kemenag Jateng : Tgl 29 April 2005
- j) Status Keadaan Tanah : (Wakaf)
- k) Luas Tanah : 1385 m²
- l) Luas Bangunan : 935m²
- m) Jumlah Siswa : 147 Anak
- n) Jumlah Guru : 7 Orang
- o) Jumlah Karyawan : 1 Orang

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi MI Ma'arif NU Kramat adalah sebagai berikut :



4. Visi dan Misi MI Ma'arif NU Kramat

a. Visi MI Ma'arif NU Kramat

MI Ma'arif NU Kramat adalah lembaga pendidikan dasar yang berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua wali murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. MI Ma'arif NU Kramat juga diharapkan dapat merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, era reformasi dan globalisasi yang sangat cepat. MI Ma'arif NU Kramat ingin mewujudkan harapan dan respon dalam Visi "Terwujudnya Peserta Didik Yang Islami, Berilmu, Berakhlakul Karimah Dan unggul Dalam Prestasi".

b. Misi MI Ma'arif NU Kramat

- 1) Menanamkan nilai islam pada warga madrasah melalui kebiasaan berfikir dan bertindak
- 2) Mengembangkan seluruh ranah psikologi siswa melalui kegiatan bimbingan dan latihan baik dalam kegiatan kurikuler dan intrakurikuler secara inovatif dan berkesinambungan
- 3) Mengoptimalkan pencapaian kompetensi lulusan madrasah
- 4) Menumbuhkan budaya mutu warga masyarakat
- 5) Menumbuhkan sikap saling menghormati dan berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari baik di madrasah maupun di masyarakat.

5. Tujuan Pendidikan

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Kramat mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Terwujudnya peserta didik yang berkepribadian Islami baik di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah.
- b. Pada akhir tahun pelajaran peserta didik hafal asmaul husna.
- c. Pada akhir tahun pelajaran peserta didik kelas 6 hafal minimal 15 surat dalam juz 30.
- d. Peserta didik dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar.
- e. Seluruh peserta didik sadar untuk menjalankan sholat wajib lima waktu.
- f. Terwujudnya peserta didik yang memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam kehidupannya.

- g. Terwujudnya peserta didik yang menguasai ilmu umum dan agama sebagai bekal dan pedoman hidup sehari-hari.
- h. Terwujudnya peserta didik yang siap bersaing melanjutkan pendidikan pada tingkat berikutnya sesuai dengan satuan pendidikan yang dipilihnya.
- i. Terwujudnya peserta didik yang memiliki rasa peduli terhadap kebersihan lingkungan.
- j. Terwujudnya peserta didik yang peduli terhadap kelestarian alam dan lingkungan.
- k. Terwujudnya proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Menyenangkan, dan Islami (PAIKEMIS).
- l. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat peserta didik melalui layanan bimbingan dan konseling serta melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- m. Meningkatkan prestasi akademik peserta didik.
- n. Meningkatkan prestasi non akademik peserta didik di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.
- m. Peserta didik naik kelas 100% secara normatif.
- n. Peserta didik lulus UM 100 % dengan peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari 7.0 menjadi 7.5.
- o. Peserta didik lulus UN 100 % dengan peningkatan nilai rata-rata UN dari 7.88 menjadi 8.00.
- p. Peserta didik dapat meraih juara pada lomba mapel, olah raga, dan seni ditingkat kecamatan, kabupaten, dan provinsi.
- q. Kreatifitas seni peserta didik dapat ditampilkan dalam acara HUT RI, HAB Kemenag tingkat kabupaten, dan perpisahan siswa kelas 6.
- r. Memiliki tim yang handal dalam bidang kepramukaan.
- s. Memperoleh prestasi/kemenangan dalam lomba-lomba dibidang kepramukaan ditingkat kecamatan atau ranting.
- t. Peserta didik terbiasa menghargai dan menghormati kepada sesama warga madrasah.

6. Tenaga Pendidik dan Kependidikan.

Tenaga pendidik MI Ma'arif NU Kramat sebagian besar sudah berpendidikan S.I sehingga bisa dikatakan para guru mempunyai kompetensi yang baik dan mampu mengantarkan siswa-siswinya untuk berprestasi, mengenai daftar pendidik serta kependidikan MI Ma'arif NU Kramat sebagai berikut:

Data Guru dan Karyawan MI Ma'arif NU Kramat

No	Nama	Jabatan	Ijazah	Tahun
1	Sulam Taufik, S.Pd.I	Kepala Madrasah	S1	
2	Sri Rohmah, S.Pd.I	Guru Kelas	S1	
3	Zaif Ulul Azmi.	Guru Kelas	D3	
4	Leni Setianingsih.	Guru Kelas	SMA	
5	Masruroh, S.Pd.I	Guru Kelas	S1	
6	Idris Afandi, S.Pd.I	Guru Kelas	S1	
7	Makhtup, S.Pd.I	Guru Kelas	S1	

7. Peserta Didik

Adapun Jumlah siswa-siswi MI Ma'arif NU Kramat adalah sebagai berikut:

Keadaan Siswa MI Ma'arif NU Kramat

Tahun Pelajaran 2014/2015

NO	KLS	L	P	JML
1	I (satu)	14	9	23
2	II (dua)	19	7	26
3	III (tiga)	13	14	27
4	IV (empat)	13	11	24
5	V (lima)	9	12	21

6	VI (enam)	14	12	26
Jumlah		82	65	147

8. Sarana dan Prasarana

Untuk kelancaran suatu proses, sudah pasti sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang sangat vital dan harus ada. Demikian juga dalam upaya untuk menciptakan proses pembelajaran yang kondusif.

Agar proses pembelajaran dapat terlaksana sebagaimana tujuan yang telah ditetapkan, maka perlu didukung dengan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan. Tanpa hal tersebut, proses yang dilakukan pasti akan mengalami hambatan yang besar.

Keadaan Fasilitas yang berkaitan dengan Bangunan dan Ruang
di MI Ma'arif NU Kramat
Tahun Pelajaran 2014/2015

a. Ruangan

No	Jenis Ruang	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	6	4	2	-
2	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
3	Ruang Tata Usaha	-	-	-	-
4	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
5	Ruang Guru	1	1	-	-
6	Ruang Laboratorium IPA	1	-	1	-
7	Gudang	1	1	-	-
8	Lain – Lain	-	-	-	-

b. Infrastruktur

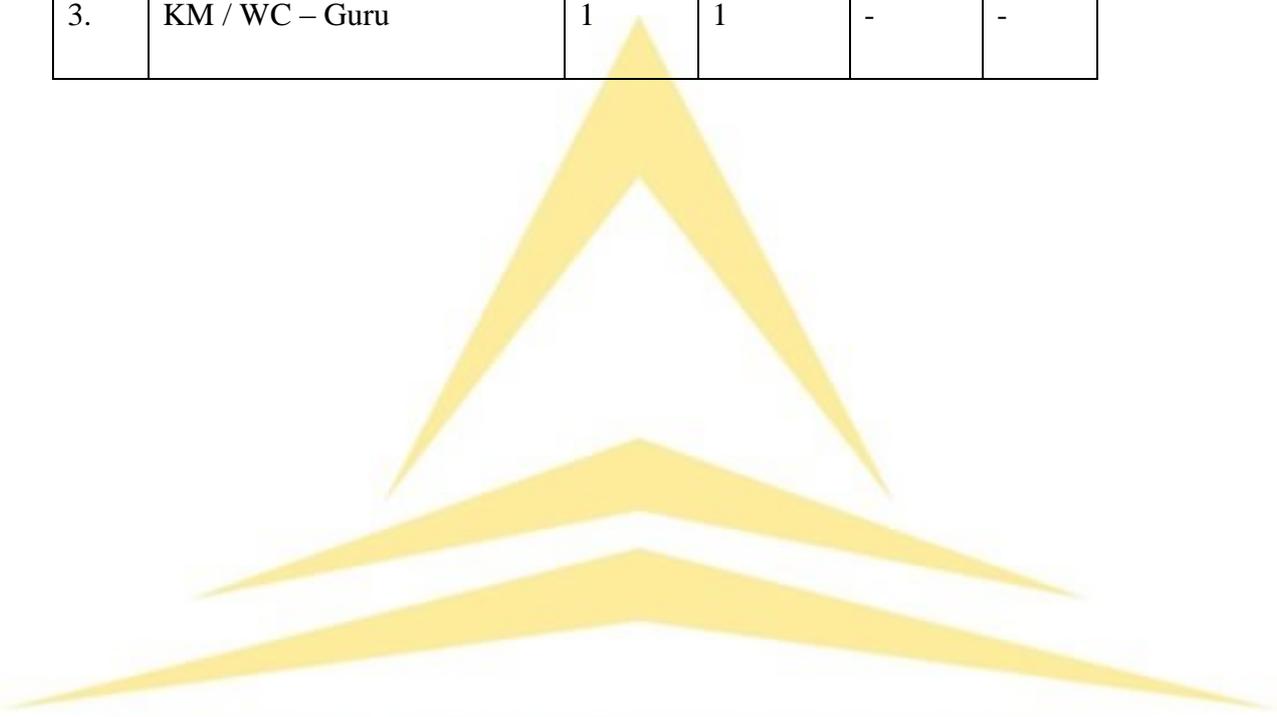
No	Infrastruktur	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Pagar Depan	24 m	-	-	-
2.	Pagar Samping	-	-	-	-
3.	Pagar Belakang	-	-	-	-
4.	Tiang Bendera	1	1	-	-
5.	Reservoir / Menara Air	-	-	-	-
6.	Bak Sampah Permanen	-	-	-	-
7.	Saluran Air	-	-	-	-
8.	Lain – Lain	-	-	-	-

c. Perabot

No	Perabot Untuk	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas Meja / Kursi	150	100	27	23
2.	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
3.	Ruang Tata Usaha	-	-	-	-
4.	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
5.	Ruang Guru	9	7	2	-
6.	Ruang Laboratorium	-	-	-	-
7.	Lain – Lain	-	-	-	-

d. Sanitasi dan Air Bersih

No	Ruang / Fasilitas	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	KM / WC – Siswa Putra	1	-	1	-
2.	KM / WC – Siswa Putri	1	-	1	-
3.	KM / WC – Guru	1	1	-	-



IAIN PURWOKERTO

INSTRUMENT PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara kepala MI Ma'arif NU Kramat

- a. Sejak kapan bapak menjabat sebagai kepala MI Ma'arif NU Kramat ?
- b. Kegiatan unggulan apa yang ada di MI Ma'arif NU Kramat dibandingkan dengan Madrasah yang lain.
- c. Apakah sarana prasarana di Madrasah ini telah memadai guna mendukung pembelajaran IPA ?
- d. Apa prestasi-prestasi MI Ma'arif NU Kramat dalam 2 tahun terakhir ?

2. Pedoman Wawancara Guru IPA Kelas III sampai Kelas VI

- a. Sejak kapan Bapak/Ibu mengajar di madrasah ini ?
- b. Menurut Bapak/Ibu, apa yang dimaksud dengan pembelajaran dengan metode *inquiry* ?
- c. Apakah Bapak/Ibu membelajarkan IPA dengan metode *inquiry* ?
- d. Apa alasan Bapak/Ibu menggunakan metode tersebut ?
- e. Dalam penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), apakah Bapak/Ibu menyusun sendiri atau bersama tim? Alasannya ?
- f. Materi apa yang Bapak/Ibu belajarkan dengan metode *inquiry* ?
- g. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun materi pelajaran yang akan dibelajarkan melalui metode *inquiry* ?
- h. Kegiatan-kegiatan apa saja yang Bapak/Ibu lakukan dalam pembelajaran IPA metode *inquiry* ?

3. Pedoman Wawancara Siswa Kelas III sampai kelas VI

- a. Apa kamu suka pelajaran IPA ?
- b. Apakah pada waktu pelajaran IPA guru kamu sering menyuruh untuk kelompokan ?
- c. Bagaimana pembelajaran IPA yang ada di kelas kamu ? menyenangkan atau tidak ?
- d. Apakah Biasanya guru membagikan lembar kerja pada saat akan melakukan percobaan?
- e. Apa yang kamu lakukan jika mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPA ?

B. Pedoman Observasi

1. Letak Geografis MI Ma'arif NU Kramat.
2. Sarana Penunjang Pembelajaran.
3. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan metode *inquiry*.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Struktur organisasi MI Ma'arif NU Kramat
2. Keadaan guru dan siswa MI Ma'arif NU Kramat
3. Visi dan Misi Ma'arif NU Kramat



HASIL PENGUMPULAN DATA

Keterangan :

P : **Peneliti**

N : **Narasumber**

A. Hasil Wawancara

1. Kepala Madrasah

Hari/Tanggal : Senin, 13 Oktober 2014

Pukul : 12.30 WIB

Tempat : Ruang Tamu Madrasah

P : Sejak kapan bapak menjabat sebagai kepala MI Ma'arif NU Kramat ?

N : Saya menjabat sejak tahun 2012.

P : Kegiatan unggulan apa yang ada di MI Ma'arif NU Kramat dibandingkan dengan Madrasah yang lain ?

N : Disini kita telah merutinkan kegiatan sholat duha, membaca asmaul husna dan hafalan surat-surat pendek dipagi hari, kemudian ekstra yang rutin kita adakan setiap pulang sekolah.

P : Apakah sarana prasarana di Madrasah ini telah memadai guna mendukung pembelajaran IPA ?

N : Sarana prasarana yang secara khusus untuk mendukung pembelajaran IPA sudah memadai, sudah ada laboratorium dan LCD, alat peraga IPA juga sudah ada.

P : Apa prestasi-prestasi MI Ma'arif NU Kramat dalam 2 tahun terakhir ?

N : MI Ma'arif NU Kramat berhasil meraih prestasi dalam mata pelajaran IPA yaitu Juara 1 Kompetisi Sains Madrasah tingkat Kecamatan tahun 2014 (ranking 7 se Kabupaten Purbalingga) dan lulusan terakhir di MI Ma'arif NU Kramat pada mata pelajaran IPA nilai rata-rata nya mencapai 7,5. Adapun prestasi dalam bidang non akademik antara lain; juara 1 lomba lari 100 M putri tingkat Kecamatan tahun 2013, juara 1 lomba sepakbola mini tingkat Kecamatan tahun 2013, juara 2 lomba MTQ putri tingkat Kecamatan Tahun 2014, dan lain-lain.

2. Guru Kelas

Hari Selasa, 14 oktober 2014. Pukul 12.05 WIB, di Ruang Guru.

a. Peneliti : Sejak kapan Bapak/Ibu mengajar dimadrasah ini ?

Narasumber :

- 1) Guru Kelas III : “Kalau saya baru 2 tahun mas.”
- 2) Guru Kelas IV : “Saya mengajar disini mulai tahun 2010, pada saat itu saya mengejar sarjana S1.”
- 3) Guru Kelas V : “Dari tahun 2010 sekitar bulan september kalo gak salah mas.”
- 4) Guru Kelas VI : “saya dari tahun berapa ya pin, udah lama banget, dari tahun 2005 kiranya, iya tahun 2005.”

b. Peneliti : Menurut Bapak/Ibu, apa yang dimaksud dengan pembelajaran dengan metode *inquiry* ?

Narasumber :

- 1) Guru Kelas III : “Metode yang membuat siswa itu menemukan pengetahuannya tanpa guru harus gamblang menjelaskan.”
- 2) Guru Kelas IV : “Suatu metode yang anak di arahkan untuk menemukan ilmu baru dari hasil kerja.”
- 3) Guru kelas V : “Menemukan pengetahuan baru secara mandiri dengan sedikit bimbingan guru.”
- 4) Guru kelas VI : “metode yang mengarahkan siswa untuk aktif melakukan percobaan ilmiah.”

b. Peneliti : Apakah Bapak/Ibu membelajarkan IPA dengan metode *inquiry* ?

Narasumber :

- 1) Guru Kelas III : “Iya pada materi-materi tertentu.”
- 2) Guru Kelas IV : “Ya jika materinya mendukung untuk dilakukan”
- 3) Guru Kelas V : “iya tapi tidak semuanya mas.”
- 4) Guru Kelas VI : “Apabila materinya perlu dan mampu untuk dilakukan dan memang perlu melakukan percobaan maka saya akan menggunakan.”

c. Peneliti : Apa alasan Bapak/Ibu menggunakan metode tersebut ?

Narasumber:

- 1) Guru kelas III : “Karena untuk lebih memahami siswa.”

- 2) Guru kelas IV : “Alasannya karena untuk menjelaskan materi yang dirasa perlu untuk melakukan percobaan.”
- 3) Guru Kelas V : “Siswa lebih aktif dikelas.”
- 4) Guru Kelas VI : “Karena mengantarkan siswa kepada penemuan konsep IPA dari materi yang diajarkan.”

d. Peneliti : Dalam penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), apakah Bapak/Ibu menyusun sendiri atau bersama tim? Alasannya?

Narasumber :

Jawaban dari narasumber yaitu “Penyusunan silabus dilaksanakan pada waktu KKG, sementara penyusunan RPP dilaksanakan dengan musyawarah bersama guru yang lain.”

e. Peneliti : Materi apa yang Bapak/Ibu belajarkan dengan metode *inquiry* ?

Narasumber :

- 1) Guru Kelas III : “Materi benda dan sifatnya, energi dan perubahannya, gerak benda.”
- 2) Guru Kelas IV : “Materi gerak benda, energi, gaya, perubahan kenampakan bumi dan benda langit.
- 3) Guru Kelas V : “Materi yang dibelajarkan dengan metode inkuiri terbimbing yaitu perubahan zat benda, cahaya, bebatuan, uji karbohidrat.
- 4) Guru Kelas VI : “Materi sistem tata surya, terjadinya siang dan malam, energi listrik, gerhana bulan dan gerhana matahari.”

f. Peneliti : Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun materi pelajaran yang akan dibelajarkan melalui metode *inquiry* ?

Narasumber :

Jawaban narasumber yaitu “Penyusunan materi dilakukan dengan melihat silabus yaitu menyesuaikan kompetensi dasar kemudian menyusun langkah-langkah kerja yang mengacu pada *inquiry*.”

g. Peneliti : Kegiatan-kegiatan apa saja yang Bapak/Ibu lakukan dalam pembelajaran IPA metode *inquiry* ?

Narasumber :

- 1) Guru kelas III : “siswa dibuat menjadi beberapa kelompok, setelah itu setiap kelompok diberi LKS. Setelah itu bersama-sama menarik kesimpulan. Siswa mempresentasikan hasilnya di depan.”
- 2) Guru Kelas IV : “Siswa diajak berfikir dengan guru mengajukan pertanyaan, setelah siswa menjawab maka jawaban itu dibuktikan dengan percobaan dan menyimpulkan.”
- 3) Guru Kelas V : “siswa disuruh duduk berkelompok dan menyimpulkan jawaban di depan dan guru memberi penguatan.”
- 4) Guru Kelas VI : “Guru mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi hingga siswa mampu menjawab dan membuktikan jawaban tersebut dengan melakukan percobaan.”



IAIN PURWOKERTO

3. Siswa Kelas III-VI

Hari/Tanggal : Selasa, 14 oktober 2014

Pukul : 09.00 WIB

a. Peneliti : Apa adik suka pelajaran IPA ?

Kelas III : Iya suka sekali.

Kelas IV : Suka, menyenangkan kadang-kadang.

Kelas V : Suka, apalagi kalau sering percobaan.

Kelas VI : Ya saya menyukai mas, sering kelompokan biasanya.

b. Peneliti : Apakah pada waktu pelajaran IPA guru kamu sering menyuruh untuk kelompokan ?

Kelas III : iya sering berkelompok.

Kelas IV : Iya kadang berpasangan sebangku, kadang depan belakang.

Kelas V : iya biasanya emang kelompokan.

Kelas VI : Iya tapi kalau kelompokan saya sebel sama anak cowo biasanya main sendiri.

c. Peneliti : Bagaiman pembelajaran IPA yang ada di kelas kamu ?
menyenangkan atau tidak ?

Kelas III : Iya menyenangkan.

Kelas IV : Kadang iya kadang enggak.

Kelas V : Menyenangkan si, kalau materi yang saya bisa lebih seneng lagi.

Kelas VI : Menyenangkan banget kalo kelompokan sama anak-anak yang mau kerja.

d. Peneliti : Apakah Biasanya guru membagikan lembar kerja pada saat akan melakukan percobaan?

Kelas III : Iya biasanya dibagikan untuk diisi.

Kelas IV : Iya mas dibagikan.

Kelas V : Kadang iya kadang tidak mas.

Kelas VI : Iya kalau kelompokan terus percobaan dikasih LKS atau kita yang suruh sedia kertas sendiri.

IAIN PURWOKERTO

e. Peneliti : Apa yang kamu lakukan jika mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPA ?

Kelas III : Bertanya pada guru.

Kelas IV : tanya pada teman yang pintar, kalo nggak bisa ya tanya pada guru.

Kelas V : Kalo kesulitan ya tanyapada guru mas.

Kelas VI : Apaya, paling bertanya pada temen atau guru.

